

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Rakernas tahun 2020 di Jakarta, pemerintah fokus memperhatikan 5 permasalahan kesehatan salah satunya yaitu AKI dan AKB yang merupakan tahun pertama pelaksanaan *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN)* dan *Rencana Strategis (Renstra)* Kementerian Kesehatan tahun 2020-2024.

Kesehatan ibu dan bayi tetap menjadi target dalam Sustainable Development Goals (SDGs). Target SDGs penurunan AKB di Indonesia adalah kurang dari 25 per 1000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Lalu berdasarkan pencatatan secara umum di Indonesia terjadi penurunan AKI selama periode 1991-2015 dari 390 menjadi 305 per 100.000 kelahiran hidup. Akan tetapi, masih jauh dari target yang ditetapkan oleh tujuan pembangunan berkelanjutan/SDGs yaitu 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030.

Salah satu bentuk upaya dalam penurunan AKI dan AKB yaitu persalinan di fasilitas kesehatan. Melalui hal tersebut diharapkan ibu mendapatkan pertolongan persalinan sesuai standar. Sesuai dengan fokus utama bidan kini dalam melaksanakan fungsinya adalah mencegah terjadinya komplikasi persalinan yang dapat membahayakan ibu dan bayi. Fokus itu untuk mengurangi intensitas rasa sakit dan kematian ibu serta bayi yang baru lahir sehingga dapat membawa perbaikan kesehatan ibu dan bayi di Indonesia (Mutmainnah;dkk, 2017:12).

Persalinan dianggap normal jika terjadi pada usia lebih dari 37 minggu dan tanpa penyulit. Persalinan yang normal akan mengalami kemajuan jika terdapat dilatasi serviks dan terdapat his atau kontraksi. His atau kontraksi tersebut menimbulkan rasa nyeri yang normal dialami ibu menjelang persalinan. Namun, rasa nyeri tersebut bisa berubah menjadi patologis. Berdasarkan buku *Patologi Dan Fisiologi Persalinan* (Eka, 2019 :148) menjelaskan bahwa rasa takut, khawatir ataupun rasa cemas yang dialami ibu

dapat memicu peningkatan rasa nyeri, mengganggu pembukaan serviks, dan otot-otot menegang membuat ibu merasa cepat kelelahan sehingga proses persalinan terhambat lalu tidak mengalami kemajuan yang menimbulkan masalah partus lama.

Untuk menangani hal tersebut, maka peran aktif bidan sangat dibutuhkan dalam mengantisipasi, sehingga bidan harus mengamati dan memantau ibu dan bayi selama proses bersalin yang dapat mengancam nyawa mereka. (Mutmainnah, 2017: 113). Salah satunya melakukan asuhan kebidanan yaitu dengan membantu mengurangi rasa nyeri persalinan ibu dengan menggunakan terapi murottal Al-Quran dan dzikir sebagai manajemen pengendalian rasa nyeri secara non farmakologis dengan menggunakan distraksi atau pengalihan rasa nyeri melalui auditory yang masih sangat jarang digunakan di RS/RB.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Indah Trianingsih pada tahun 2019 yaitu “Pengaruh Murottal Al-Quran Dan Dzikir Terhadap Intensitas Nyeri Kala I” Persalinan menunjukkan 42 pasien yang menjadi responden mengalami penurunan intensitas nyeri sebesar 1,6. Skala sebelumnya sebesar 7,5 dan mengalami penurunan menjadi 5,9. Dengan demikian terdapat pengaruh terapi ini terhadap penurunan intensitas rasa nyeri pada ibu bersalin kala I yang berada di PMB Lia Maria Sukarame. Sehingga metode terapi ini dapat digunakan sebagai rujukan terapi dalam mengurangi nyeri persalinan.

Pada laporan tugas akhir ini, penulis mengambil kasus terhadap ibu primigravida pada kala I fase aktif yaitu Ny. E, karena belum memiliki pengalaman dalam mengendalikan rasa nyeri sebelumnya. Intensitas nyeri persalinan yang dialami ibu primigravida lebih berat daripada multigravida. Hal ini karena proses *effacement* (penipisan) lebih dulu terjadi daripada dilatasi servik (pembukaan). Sementara pada ibu multigravida mengalami proses penipisan bersamaan dengan pembukaan serviksnya, sehingga nyeri yang dirasakan lebih ringan daripada primigravida. Dan pada ibu yang pertama kali melahirkan akan merasa stress atau takut dalam menghadapi persalinan. Hal ini akan memunculkan substansi penyebab nyeri yaitu *katekolamin*, sehingga cemas dapat meningkatkan intensitas nyeri yang

dirasakan. Agar rasa nyeri bisa terkendali maka ibu harus tenang, rileks, dan tidak cemas berlebihan. Jika pasien memfokuskan perhatian pada nyeri maka akan mempengaruhi persepsi nyeri, perhatian yang meningkat dihubungkan dengan nyeri yang meningkat juga. Oleh karena itu, penulis disini akan membantu ibu untuk mengalihkan perhatiannya melalui distraksi auditory yaitu pengalihan focus ibu terhadap rasa nyeri menjelang persalinan dengan murottal Al-Quran dan dzikir doa Nabi Yunus AS. melalui pendengaran.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulis memiliki ketertarikan untuk mengambil kasus asuhan kebidanan ibu bersalin dengan penerapan terapi murottal Al-Quran dan dzikir dalam mengurangi intensitas rasa nyeri persalinan kala I fase aktif terhadap Ny. E.

B. Rumusan Masalah

Ibu menjelang persalinan akan merasakan nyeri yang semakin bertambah selaras dengan kemajuan persalinan, nyeri dapat berubah menjadi patologis jika tidak ditangani dan diawasi dengan tepat. Selama ini RS/RB dalam menangani nyeri masih jarang yang menggunakan penanganan secara non-farmakologis salah satunya dengan terapi murottal Al-Quran dan dzikir untuk mengurangi intensitas nyeri, sehingga penulis mengambil rumusan masalah “Bagaimana penerapan terapi murottal Al-Quran dan dzikir dalam mengurangi rasa nyeri persalinan kala I fase aktif?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Melakukan asuhan kebidanan pada pasien persalinan kala I fase aktif untuk mengurangi intensitas nyeri menjelang persalinan dengan terapi murottal Al-Quran dan dzikir. Teknik pengumpulan data mengacu pada 7 langkah varney dengan pendokumentasian menggunakan metode SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian data dasar asuhan kebidanan pada ibu bersalin kala I fase aktif untuk mengurangi intensitas rasa nyeri menjelang persalinan dengan penerapan terapi murottal Al-Quran dan dzikir.

- b. Menginterpretasikan data ibu bersalin kala I fase aktif untuk mengurangi intensitas rasa nyeri menjelang persalinan dengan penerapan terapi murottal Al-Quran dan dzikir.
- c. Mengidentifikasi diagnosa atau masalah potensial pada ibu bersalin kala I fase aktif untuk mengurangi intensitas rasa nyeri menjelang persalinan dengan penerapan terapi murottal Al-Quran dan dzikir.
- d. Mengidentifikasi dan menetapkan kebutuhan pada ibu bersalin yang berada di kala I fase aktif untuk mengurangi intensitas rasa nyeri menjelang persalinan dengan penerapan terapi murottal Al-Quran dan dzikir.
- e. Merencanakan asuhan kebidanan pada ibu bersalin kala I fase aktif untuk mengurangi intensitas rasa nyeri menjelang persalinan dengan penerapan terapi murottal Al-Quran dan dzikir.
- f. Melakukan rencana asuhan kebidanan yang telah ditetapkan pada ibu bersalin kala I fase aktif untuk mengurangi intensitas rasa nyeri menjelang persalinan dengan penerapan terapi murottal Al-Quran dan dzikir.
- g. Mengevaluasi keefektifan asuhan kebidanan yang telah diberikan kepada ibu bersalin kala I fase aktif dalam mengurangi intensitas rasa nyeri menjelang persalinan dengan penerapan terapi murottal Al-Quran dan dzikir.
- h. Mendokumentasikan asuhan kebidanan yang telah diberikan kepada ibu bersalin kala I fase aktif dalam bentuk SOAP.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan, pengalaman, wawasan, dan ilmu yang sangat bermanfaat menurut penulis dalam bidang asuhan kebidanan untuk mengurangi rasa nyeri klien menjelang persalinan pada kala I fase aktif dengan menerapkan terapi murottal Al-Quran dan dzikir.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Lahan Praktik

Sebagai bahan masukkan dalam melakukan asuhan kebidanan di lahan praktik dengan menerapkan terapi murottal Al-Quran dan dzikir dalam penanganan pengurangan intensitas rasa nyeri pada klien menjelang persalinan karena media dibutuhkan dapat dengan mudah ditemukan dan mendukung peningkatan mutu pelayanan asuhan kebidanan pada ibu bersalin di PMB.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam pembelajaran Asuhan Kebidanan di kampus dan sebagai bahan pustaka Poltekkes Tanjungkarang khususnya.

c. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat menambah wawasan, meningkatkan kemampuan terutama bidang penulisan, dan dapat menerapkannya dalam pemberian asuhan kebidanan berkelanjutan dalam hal pengurangan rasa nyeri pada klien menjelang persalinan dengan menerapkan terapi murottal Al-Quran dan dzikir.

E. Ruang Lingkup

Asuhan Kebidanan persalinan ini ditujukan kepada ibu primigravida yang akan bersalin dengan agama Islam yang berada pada kala I fase aktif dengan masalah nyeri menjelang persalinan. Studi kasus ini dilakukan di PMB Ina Juli A., waktu yang digunakan dalam pelaksanaannya yaitu dari 22 Februari sampai dengan 7 April 2021.